

**PENGARUH PRICE EARNIG RATIO (PER), EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), TERHADAP RETURN SAHAMSTUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2016**

**Ryan Tiarna**

Alumni Fakultas Ekonomi UST  
ryantiarna03@gmail.com

**Abstract**

*The purpose of this study is to understand whether there is a partial influence between PER, EPS, ROE, and EVA variables on Stock Return and to understand whether there is influence simultaneously on PER, EPS, ROE, and EVA variables on Stock Return.*

*Technique of data retrieval in this research is method of documentation. Types of data used are secondary data types, Testing statistics performed with SPSS 18.0 for windows application program, including descriptive statistics, simple regression analysis, and classical assumption test.*

*Partial test results obtained that PER significantly affect the stock return seen in Table 4.3.5 PER value in beta table of 0.367 with a significant value of 0.05. while EPS has no significant effect on stock return seen in Table 4.3.5 EPS value in beta table of 0.005 with significant value equal to 0.986, and ROE has no significant effect on stock return seen in Table 4.3.5 EPS value in beta table of 0.422 with a significant value of 0.083, while EVA has a significant negative effect on stock returns seen in Table 4.3.5 EVA value in the beta table of -0.484 with a significant value of 0.036. In Table 4.3.6 it is clear that the value of F arithmetic is 3,342 with significant 0.027. It states that the influence of PER, EPS, ROE, and EVA simultaneously or simultaneously can influence stock return.*

**Keywords:** PER, EPS, ROE, EVA and Stock Return

**PENDAHULUAN**

Pada zaman yang modern seperti sekarang ini masyarakat akan memikirkan bagaimana menyimpan arsip dan keuangan dengan aman. Masyarakat akan memikirkan untuk menggunakan brankas, bodyguard, dan system keamanan lainnya, seperti bank. Berbicara soal keamanan arsip dan keuangan disini banklah yang tepat untuk menyimpan arsip dan keuangan tersebut. Menurut saya bank merupakan tempat penyimpanan yang aman dan tepat apalagi bank BUMN, karena bank BUMN ini akan di lindungi oleh Negara. Bank adalah suatu lembaga/organisasi atau perusahaan yang bergerak di bidang jasa terutama pada bidang keuangan. Peneliti akan meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)*.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan analisis pada laporan keuangan yang di audit pada periode tertentu serta di publikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga data perusahaan akan aman. Kinerja keuangan adalah ukuran-ukuran kinerja yang berdasarkan akuntansi (bedasarkan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca) yang fokusnya pada kinerja keuangan suatu organisasi, karena laporan keuangan merupakan penghubung atau jembatan informasi antara pengelola dengan pemilik.

Peneliti akan meneliti kinerja keuangan perbankan, karena sekarang ini pertumbuhan bank sangat pesat sehingga seluruh bank bersaing dengan ketat, maka dari itu perusahaan akan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Apabila kinerja perusahaan baik maka seorang investor tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Begitu pula bank BUMN seperti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara (BTN), karena bank ini milik Negara maka harus memiliki kinerja yang baik, dengan meningkatkan kinerja perusahaan maka harga saham akan naik, jika harga saham naik maka *return* yang diinginkan para investor akan bertambah. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti kinerja keuangan dari perbankan tersebut, dengan topik **”Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)*, terhadap *Return Saham* studi kasus pada perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016”**.

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Apakah ada pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap return saham pada perusahaan perbankan BUMN periode 2010-2016 ? (2) Apakah ada pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap return saham pada perusahaan perbankan BUMN periode 2010-2016? (3) Apakah ada pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap return saham pada perusahaan perbankan BUMN periode 2010-2016? (4) Apakah ada pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap return saham pada perusahaan perbankan BUMN periode 2010-2016? (5) Apakah ada pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)*, terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan BUMN periode 2010-2016?

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Kajian Teori

#### Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja adalah suatu metode penilaian kemajuan perusahaan atas pencapaian tujuan. Melalui ukuran kinerja utama, strategi organisasi dihubungkan dengan operasional organisasi. (Moncla & Arent-Gregory 2003, dalam Suropto, 2015). Suatu konsep pengukuran kinerja yang penting adalah *benchmarking*. *Benchmarking* adalah suatu proses pencarian yang sistematis dari praktik-praktik bisnis yang terbaik, ide inovasi dan prosedur operasional yang efektif dalam rangka perkembangan dan kemajuan. (Bogan dan English 1994).

Ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan dan metode lainnya yang tercantum di bawah ini :

#### a. *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudana : 2015) :

$$PER = \frac{\text{Marketpricepersahre}}{\text{earnigpersahre}} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan :

*Market Price Per Share* = Harga per lembar saham

*Earning Per Share* = Laba per lembar saham

#### b. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share (EPS)* EPS merupakan perbandingan antara jumlah *earning after tax* (EAT) dengan jumlah saham yang beredar. EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. Berikut rumus untuk menghitung EPS (Hanafi :1996) :

$$EPS = \frac{EAT}{JSB} = \text{Rp..../lembar}$$

Keterangan :

EAT = Laba bersih setelah pajak

JSB = Jumlah Saham beredar

**c. Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang penting karena dengan rasio ini akan dapat diketahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, (Sudana 2015). ROE dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudana 2015) :

$$ROE = \frac{\text{EarningAfterTax}}{\text{TotalEquity}} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan:

*Earning After Tax* = Laba Setelah Pajak

*Total Equity* = Total Modal

**d. Economic Value Added (EVA)**

*Economic Value Added (EVA)* adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengawasi penciptaan nilai secara keseluruhan dalam suatu bisnis. Berikut langkah-langkah untuk menghitung EVA (Hamid : 2016) :

a.	Kd*( Biaya modal hutang sebelum pajak)	$\frac{\text{BebanBunga}}{\text{HutangJangkaPanjang}}$
b.	T (TarifPajak)	$\frac{\text{Bebanpajak}}{\text{Labasebelum pajak}}$
c.	Kd (Biaya Modal Hutang)	Kd* x (1-T) Kd* : Biaya modal hutang sebelum pajak T : Tarif Pajak
d.	Rf (suku bunga bebas resiko)	Rata-rata dari Sertifikat Bank Indonesia(SBI)
e.	Rm(Tingkat Pengembalian pasar)	$\frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$ IHS G <sub>t</sub> : IndeksHarga Saham Gabungan sekarang. IHS G <sub>t-1</sub> :Indeks Harga Saham Gabungan kemarin.
f.	Ri(Tingkat Pengembalian Saham)	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ P <sub>t</sub> : Harga saham sekarang. P <sub>t-1</sub> :Harga saham kemarin.

g.	$\beta$ (koefisien saham)	Beta	$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$ n : Jumlah X : Tingkat Pengembalian pasar Y : Tingkat Pengembalian Saham
h.	$K_e$ (biaya saham)	modal	$R_f + (R_m - R_f) \beta$ Rf: suku bunga bebas resiko. Rm : Tingkat Pengembalian pasar. $\beta$ : koefisien Beta saham.
i.	Struktur modal Wd (komposisi Hutang) We (Komposisi modal)		Hutang jangka panjang + ekuitas $\frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{struktur modal Ekuitas}}$ $\frac{\text{Struktur modal}}{\text{Ekuitas}}$
j.	WACC (Biaya modal rata-rata tertimbang)		$(K_d \times W_d) + (K_e \times W_e)$ Kd : Biaya Modal Hutang Ke : Biaya modal saham Wd : Komposisi Hutang We : Komposisi modal
k.	NOPAT(Laba Operasi bersih setelah pajak)		EBIT- Tax EBIT : Laba sebelum pajak Tax : Tarif pajak
l.	Invested Capital		$(\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang jangka pendek}$
m.	EVA		$\text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$

Variabel Dependen (Y)

a. *Return* Saham

Tujuan dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor resiko yang harus dihadapi investor. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung *return* saham (menurut Jogiyanto, 1998 dalam Putri, 2012). Sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt = Harga saham sekarang

Pt-1 = Harga saham periode sebelumnya

### Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham

PER digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia

dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga investor bersedia membayar dengan harga yang mahal. Teori ini menunjukkan bahwa PER memberikan pengaruh yang positif terhadap *return* saham, karena PER berkaitan dengan harga saham maka apabila harga saham naik maka akan menghasil tambahan laba bagi para investor. Sehingga dengan semakin tinggi PER maka *return* yang diinginkan seorang investor akan bertambah dan bersedia menambahkan modalnya untuk berinvestasi. Maka dari itu hipotesis pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

**H1 : PER berpengaruh positif terhadap *return* saham**

- b. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham

*Earning Per Share* (EPS) EPS merupakan perbandingan antara jumlah *Earning After Tax* (EAT) dengan jumlah saham yang beredar. EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. EPS ini akan sangat membantu investor karena informasi EPS ini bisa menggambarkan prospek *earning* suatu perusahaan dimasa yang akan datang karena EPS menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan, maka semakin besar EPS akan menarik investor untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut akan mengakibatkan permintaan akan saham meningkat dan harga saham akan meningkat, dengan demikian EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. Maka dari itu hipotesis pada penelitian ini ditulis sebagai berikut :

**H2 : EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham**

- c. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham

ROE digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan total equity, dengan demikian semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. dari penjelasan di atas dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi ROE maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan dengan demikian akan meningkatkan *return* saham sehingga para pemilik modal akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Maka dari itu ROE dapat berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga hipotesis yang ditulis yaitu sebagai berikut :

**H3 : ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham**

- d. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return* Saham

*Economic Value Added* (EVA) adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengawasi penciptaan nilai secara keseluruhan dalam suatu bisnis. EVA bukan suatu strategi tetapi suatu ukuran hasil. Ada beberapa pendorong yang dibutuhkan untuk dikelola, tetapi EVA hanya sebuah ukuran yang dapat menggambarkan beberapa penghasilan, sebuah ukuran tunggal yang dibutuhkan sebagai referensi yang terakhir dari suatu kinerja yang dapat membantu manejer untuk menyeimbangkan konflik tujuan, semakin tinggi EVA maka semakin baik kinerja perusahaan dari uraian berikut dapat menjelaskan bahwa para investor akan memberikan investasi pada perusahaan tersebut karena dengan

menggunakan metode ini dapat menambahkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan akan menjadi baik maka *return* yang diinginkan para investor akan bertambah dan dapat menambah nilai dimata para insvestor maka dari itu EVA dapat berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga hipotesisnya yaitu sebagai berikut :

**H4 : EVA berpengaruh positif terhadap *return* saham**

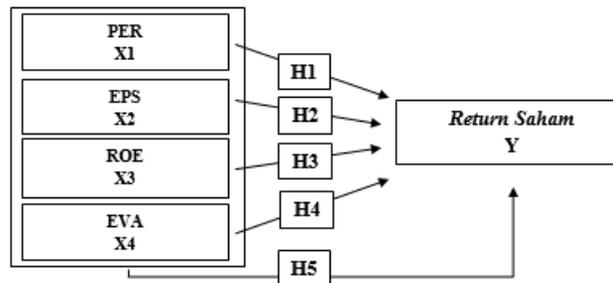
e. Pengaruh PER, EPS, ROE, dan EVA terhaadap *Return* Saham

Dari pernyataan di atas dapat menjelaskan bahwa PER, EPS, ROE dan EVA secara simultan dapat berpengaruh karena pengukuran tersebut digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan agar para pemilik modal atau investor dapat memberikan investasi kepada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, jika kinerja dari perusahaan baik maka akan dapat meningkatkan harga saham serta laba yang diterima oleh investor akan naik sehingga nilai perusahaan akan bertambah dan menyebkan naiknya *return* yang diinginkan para investor pada kondisi seperti ini para investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut, maka dari itu hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

**H5 : PER, EPS, ROE dan EVA dapat berpengaruh simultan terhadap *return* saham**

## 2.2 Kerangka Pikir

*Return* saham menjadi tujuan utama dari investor dalam berinvestasi, maka dari itu seorang investor akan melakukan investasi apabila kinerja dari suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik, sehingga para insvestor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Untuk itu peneliti ingin meneliti kinerja keuangan perusahaan perbankan BUMN dengan menggunakan rasio keuangan dan metode EVA. Seperti yang ada pada gambar di bawah ini :



## METODE PENELITIAN

### Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah dengan metode korelasional. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010). Data variable independen (X) disusun berdasarkan laporan kinerja tahunan bank BUMN yang dipublikasikan pada periode 2010-2016 untuk meneliti pengaruhnya terhadap variable dependen (Y) pada periode 2010-2016.

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sempel

#### Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2016, pada table di bawah ini

**Tabel 1**

No	Nama Bank	Kode Saham	Periode
1	Bank Rakya Indonesia	BBRI	2010-2016
2	Bank Negara Indonesia	BBNI	2010-2016
3	Bank Mandiri	BMRI	2010-2016
4	Bank Tabungan Negara	BBTN	2010-2016

### Sampel

Dalam penelitain ini tidak menggunakan pengambilan sampel tetapi menggunakan metode sensus, karena populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI. Dikatakana sebagai metode sensus apabila semua populasi digunakan. Metode ini sangat dianjurkan apabila populasi tidak begitu besar dan sangat memungkinkan dilaksanakan baik dari segi pertimbangan waktu maupun biaya.

### Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Studi dokumentasi yang merupakan pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang, dan buka peneliti yang melakukan studi mutakhir (Ghozali : 2009). Dan data tersebut berupa data laporan singkat keuangan tahunan perusahaan perbankan BUMN periode 2010-2016 yang tercantum pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Data

Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakan table statistic deskriptif. Table ini meliputi jumlah data (N), nilai Terendah (Minimum), Tertinggi (Maximal), nilai rata-rata (Mean), dan Standar Devisiasi dari variabel independen dan dependen. Variabel independen yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On equity (ROE)*, *Economic Value Added (EVA)*, dan variabel dependen, yaitu *Return Saham*. Berikut tabel dari deskriptif statistik :

**Tabel 2**  
**Descriptive Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Devisiasi
PER	28	5.49	19.56	10.7454	2.96113
EPS	28	105.00	1071.51	542.1754	309.76438
ROE	28	.0910	.3128	.183629	.0596346
EVA	28	-5140735	12122808	1271049.7	5252802.95
RS	28	-.6304	1.1175	.136449	.3305077
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan Tabel 4.1.1 diatas dapat dilihat bahwa dengan N = 28 amatan, variabel dependen *return saham* mempunyai nilai minimum -0.6304, nilai maksimum 1.1175, nilaai rata-rata (Mean) 0.136449, dan nilai standar devisiasi 0.3305077.

Variabel independen PER mempunyai nilai minimum 5.49, nilai maksimum 19.56, nilai rata-rata (Mean) 10.7454, dan nilai standar devisiasi 2.96113. Variabel EPS mamiliki nilai minimum 105.00, nilai maksimum 1071.51, nilai rata-rata (Mean) 542.1754, dan nilai standar

devisiasi 309.76433. Variabel ROE memiliki nilai minimum 0.0910, nilai maksimum 0.3128, nilai rata-rata (Mean) 0.183629, dan nilai standar devisiasi 0.0596346.

Variabel EVA memiliki nilai minimum -5140735, nilai maksimum 12122808, nilai rata-rata (Mean) 1271049.71 dan nilai standar devisiasi 5252802.950.

### Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian dengan analisis regresi diperlukan adanya pengujian dengan pertimbangan kemungkinan adanya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Jika terdapat penyimpangan pada asumsi klasik maka akan dilakukan perbaikan data dengan mentransformasi ataupun melakukan penambahan atau pengurangan data pada penelitian ini. Oleh karena itu harus memenuhi prasyarat analisis, seperti data harus berdistribusi normal, tidak terjadi multikoleniaritas, tidak terjadi gejala heterokedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi. Sehingga data dapat di uji dengan persyaratan di atas maka dari itu pengujian dapat di uraikan sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Sminrov*. Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3**  
**Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.640

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data pada penelitian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.640, lebih besar dari 0.05 menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dapat digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Bisa dikatakan bahwa terdapat masalah multikoleniaritas jika terjadi korelasi, namun model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi, berikut merupakan data yang di uji secara multikoleniaritas.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model	Collinearity Statistic	
	Toleranc	VIF
1	e	
(Constanta )		
PER	.887	1.140
EPS	.380	2.631
ROE	.506	1.977
EVA	.584	1.713

Data di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel PER sebesar 1.140, nilai EPS sebesar 2.631, nilai ROE sebesar 1.977, dan nilai EVA sebesar 1.713 lebih kecil dari 5, maka dapat di simpulkan bahwa data di atas tidak terjadi multikoleniaritas.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, uji ini menggunakan model Runs Test, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.563

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikan sebesar 0.563 lebih besar dari probabilitas 0.05 maka data diatas menunjukkan bahwa penelitian tersebut tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas sendiri digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk melakukan uji heterokedastisitas, menggunakan uji *Glejser*. Apabila hasil signifikan, maka akan terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas terdapat di tabel di baweah ini :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)**

Model		t	Sig.
1	(Constanta )	1.770	.090
	PER	.953	.350
	EPS	-.498	.623
	ROE	-1.230	.231
	EVA	-.182	.422

Hasil uji heterokedastisitas dari tabel di atas menunjukkan bahwasemua variabel bebas yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dimana tingkat signifikansinya lebih besar dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi ganda didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variable independen dengan satu variable dependen. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2 (dua). Dengan persamaan di bawah ini :  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$

Adapun hasil pengolahan data dalam analisis regresi ini adalah sebagai berikut yang tercantum pada tabel di bawah ini :

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dan variabel independensinya

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t Statistik**

Mode	Standardize	d		
		Coefficient		
		s		
	Beta	t	Sig.	
1	(Constanta)		-2.274	.033
	PER	.367	2.071	.050
	EPS	.005	.018	.986
	ROE	.422	1.810	.083
	EVA	-.484	-2.232	.036

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat pula dibuat persamaan regresi sebagai berikut :  
 $RS = 0 + 0.367PER + 0.005EPS + 0.422ROE + (-0.484)EVA$

a. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji dari nilai F :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F Statistik**

Model		F	Sig.
1	Regression	3.342	.027 <sup>a</sup>
	Residual		
	Total		

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan atau simultan tidak berpengaruh pada variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Maka dari itu hasil ujinya sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Determinan ( $R^2$ )**

Model	R Squar	Adjusted R Square
1	.368	.258

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa koefisien determinan *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0.258. menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 25.8% dan sisanya 100% - 25.8% = 74,2% di jelaskan oleh variabel lain di luar regresi pada penelitian ini.

**Pembahasan**

a. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

PER digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Pada tabel 4.3.5

mengatakan bahwa nilai Beta PER sebesar 0.367 dengan nilai probabilitas sebesar 0.050 menunjukkan bahwa PER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga investor bersedia membayar dengan harga yang mahal, sehingga *return* saham akan naik. Taori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risdiyanto (2016) dengan judul pengaruh ROI, EPS, dan PER terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Farmasi. Hasilnya mengatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham

*Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara jumlah *Earning After Tax* (EAT) dengan jumlah saham yang beredar. EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. Pada tabel 4.3.5 EPS memiliki nilai beta sebesar 0.05 dengan signifikan sebesar 0.986, data ini menunjukkan bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya EPS tidak menjadi acuan bagi para investor karena masih ada factor lain yang akan mempengaruhi *return* saham. Data ini didukung oleh penelitian Risdiyanto (2016) dengan judul pengaruh ROI, EPS, dan PER terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Farmasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dikarenakan keadaan perekonomian yang kurang stabil pada tahun 2010-2014 sedangkan jumlah saham yang beredar tetap.

c. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham

ROE digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Seperti yang tersedia pada Tabel 4.3.5 ROE memiliki nilai beta sebesar 0.422 dengan probabilitas sebesar 0.83 maka data ini menjelaskan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya variabel ROE tidak dijadikan acuan bagi para investor. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2010) dengan judul analisis pengaruh EVA momentum, NPM, BEP, ROA, dan ROE terhadap *return* saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2010). Yang mengatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

d. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return* Saham

*Economic Value Added* (EVA) adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengawasi penciptaan nilai secara keseluruhan dalam suatu bisnis. EVA bukan suatu strategi tetapi suatu ukuran hasil. Ada beberapa pendorong yang dibutuhkan untuk dikelola, tetapi EVA hanya sebuah ukuran yang dapat menggambarkan beberapa penghasilan. Pada Tabel 4.3.5 menjelaskan bahwa nilai beta EVA sebesar -0.484 dengan signifikansi sebesar 0.036 hal ini menunjukkan bahwa EVA secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini betolak belakang dengan teori, berdasarkan data tersebut dapat menjelaskan bahwa EVA mengalami kenaikan tetapi *return* saham mengalami penurunan.

e. Pengaruh PER, EPS, ROE, dan EVA terhadap *Return* Saham

Pada Tabel 4.3.6 menjelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 3.342 dengan signifikan sebesar 0.027 hal ini menyatakan bahwa hipotesis 5 di terima. Dari pernyataan tersebut dapat menjelaskan bahwa PER, EPS, ROE dan EVA secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

## PENUTUP

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil koefisien determinasi didapat sebesar 0.258. menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 25.8% dan sisanya  $100\% - 25.8\% = 74,2\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar regresi pada penelitian ini.
2. Hasil uji secara parsial diperoleh bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang di lihat pada Tabel 4.3.5 nilai PER pada tabel beta sebesar 0.367 dengan nilai signifikan sebesar 0.05. artinya PER mengalami peningkatan dan *return* sahampun naik. Hal ini menandakan bahwa
3. Hasil uji secara parsial diperoleh bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang dilihat pada Tabel 4.3.5 nilai EPS pada tabel beta sebesar 0.005 dengan nilai signifikan sebesar 0.986. artinya EPS tidak dijadikan acuan bagi para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham.
4. Hasil uji secara parsial diperoleh bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang dilihat pada Tabel 4.3.5 nilai ROE pada tabel beta sebesar 0.422 dengan nilai signifikan sebesar 0.083. artinya ROE tidak dijadikan acuan bagi para investor.
5. Hasil uji secara parsial diperoleh bahwa EVA berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham yang di lihat pada Tabel 4.3.5 nilai EVA pada tabel beta sebesar -0.484 dengan nilai signifikan sebesar 0.036. hal ini menjelaskan bahwa EVA mengalami peningkatan namun *return* saham mengalami penurunan.
6. Pengaruh PER, EPS, ROE, dan EVA terhadap *Return* Saham Pada Tabel 4.3.6 menjelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 3.342 dengan signifikan sebesar 0.027 hal ini menyatakan bahwa Pengaruh PER, EPS, ROE, dan EVA secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh terhadap *return* saham.

## **Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Dalam melakukan suatu analisis sebaiknya para pemilik modal lebih memperhatikan variabel PER, karena variabel ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham.
2. Bagi para investor atau pemilik modal hendaknya melakukan pertimbangan yang baik agar bisa mendapatkan hasil yang baik pula jangan hanya terpaku pada teori tetapi cobalah untuk melakukan analisis.
3. Untuk selanjutnya bagi peneliti yang ingin meneliti hendaklah untuk menambahkan rasio keuangan lainnya atau metode lainnya, agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambahkan rentang waktu penelitian yang lebih panjang lagi agar bisa mendapatkan hasil yang lebih memuaskan lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, Vany (2010). *Analisis pengaruh EVA momentum, NPM, BEP, ROA dan ROE terhadap Return Saham. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur, Jakarta.*
- Hamid, Abdul (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan EVA dan MVA. Business and Finance Journal. Vol 1, No.1 : 64-66.*
- Hanafi, Mamduh M. 1996. *Analisis Laporan Keuangan.* UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Krismiiani. Dan Aryani Y Anni. (2011). *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta. UPP STIM YKPN

- Putri, Anggun Amalia Bahar (2012). *Analisis pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap return saham*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahmawati, Anisya Dewi (2017). *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Resiko Sistematis dan Indicator Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Risdiyanto, (2016). *Pengaruh ROI, EPS dan PER terhadap return saham pada perusahaan farmasi, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.5, No.7*
- Santoso, Singgih, (2004). *Mengatasi berbagai masalah statistic dengan spss versi 11.5*. Jakarta : PT Elex Media Computindo.
- Saputri, Indah Ramadhani (2017). *Analisis pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015*. Skripsi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Sudana, I Made. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik Edisi 2*. Yogyakarta. Penerbit Erlangga
- Suripto .(2015). *Manajemen Keuangan (strategi penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Ekonomik Value Added)*. Yogyakarta : GRAHA ILMU
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio edisi 1*. Yogyakarta : BPEFE.
- Wiyono, Gendro., Kusuma, Hadri. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta : UPP STM YKPN.
- Wiratama, Farindra. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Properti dan Realistate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.yahoofinance.co.id](http://www.yahoofinance.co.id)